

Raih Kemenangan Perdana, Elektrik PLN Geser Petrokimia

Contributed by Nindy
Monday, 29 January 2018
Last Updated Monday, 29 January 2018

volimania.org, Batam- Kemenangan akhirnya diraih tim putri Jakarta Elektrik PLN. Jumpa juru kunci klasemen sementara, Bekasi BVN di hari terakhir seri Batam pada Minggu, 28 Januari 2018. Elektrik PLN menyudahi pertandingan dengan skor 3-0 (25-17, 25-15, 25-14).

Ini menjadi kemenangan pertama yang berhasil didulang juara bertahan Proliga 2017. Pada dua pertandingan di seri Yogyakarta dan satu pertandingan lainnya di seri Batam, Susanti Martalia dkk belum dapat memberikan hasil maksimal dan mengoleksi tiga kekalahan.

Kehadiran dua pemain asing asal Tiongkok, yakni Liu Mengya dan Pu Rou yang baru bisa bermain di seri Batam memang membawa perubahan yang signifikan pada kekuatan serangan Elektrik PLN. Hal tersebut mulai terlihat ketika Elektrik PLN jumpa Popsivo Polwan di hari pertama seri Batam pada Jumat, 26 Januari 2018 lalu.

Liu Mengya yang pernah menjadi bagian dari Timnas Tiongkok memainkan perannya sebagai motor serangan Elektrik PLN dengan baik. Mengya bahkan menjadi kunci kemenangan perdana Elektrik PLN saat melibas Bekasi BVN.

Asisten Pelatih Elektrik PLN, Abdul Munib mengatakan bahwa kendala komunikasi antara pemain lokal dan asing sudah mulai teratasi dan timnya sudah mulai memperlihatkan kekompakan di dua pertandingan seri Batam.

"Alhamdulillah kami meraih kemenangan di laga kedua seri kedua. Ini merupakan modal kami untuk menjalani pertandingan di seri berikutnya." ujarnya.

Cak Munib – sapaan akrab Abdul Munib- juga mengaku bahwa kemenangan hari ini juga buah dari strategi baru yang dari kepala pelatih dan strategi tersebut akan coba terus dimainkan dan dievaluasi.

Keberhasilan Elektrik PLN menekuk Bekasi BVN, membuat tim asuhan Hu Xiao Dong itu menggeser posisi Gresik Petrokimia di klasemen sementara. Saat ini Elektrik PLN menghuni peringkat 5, berada satu tingkat di atas Petrokimia.

Sedangkan bagi Bekasi BVN, kegagalan merebut kemenangan dari Elektrik PLN membuat posisi Syifa Avriila dkk belum beranjak dari juru kunci klasemen. Dari 4 pertandingan, Bekasi BVN belum satu pun meraih kemenangan.

Menyoroti penampilan anak asuhnya yang belum maksimal, Pelatih Bekasi BVN, Ian Hermansyah mengaku sedikit kecewa dengan permainan timnya. Dirinya mengakui jika timnya masih sangat lemah di receive dan block.

Lemahnya serangan juga menjadi faktor lain yang harus dipecahkan tim asal Bekasi. Karena itulah tambahan kekuatan dibutuhkan Bekasi BVN untuk memperbaiki performa tim.

"Saat bermain di Gresik pekan depan, kami akan mendatangkan dua pemain lokal, yang salah satunya dari Jawa Tengah dan akan ada satu pemain asing asal Thailand yang akan bergabung." terang Ian.

Bekasi BVN memang baru memainkan satu pemain asing, Hanna Louise Martin asal Australia. Salah satu pemain Thailand yang akan bergabung dalam skuad Ian Hermansyah adalah Kuttika Kaewpin.

Nama pemain yang berposisi sebagai outside hitter tersebut telah masuk dalam daftar pemain Bekasi BVN sejak seri Yogyakarta lalu, hanya masalah administrasi membuat Kuttika belum bisa bergabung dalam tim.

Kehadiran Kuttika yang pernah bermain untuk Pertamina Energi di Proliga 2015 dan Elektrik PLN di Proliga 2016 diharapkan mampu meningkatkan serangan Bekasi BVN dan mengangkat peringkat tim tersebut dari posisi juru kunci.
(ndy)

Foto: PBVSI